

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (UU No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003).

Pendidikan tinggi diarahkan untuk menyiapkan lulusannya sebagai tenaga ahli yang diharapkan mampu mengaktualisasikan keahliannya dalam kehidupan masyarakat, karena lulusan pendidikan tinggi merupakan aset nasional yang sangat diperhitungkan. Mereka memiliki keahlian dalam bidangnya masing-masing, mereka merupakan produk “pabrik” pendidikan yang dapat dipersaingkan dipasar tenaga kerja untuk menempati jabatan dalam lapangan kerja, sesuai dengan pertimbangan penawaran dan permintaan (Hasan Bisri, 1999).

Dalam organisasi pendidikan, akuntansi digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan yang terkait dengan dana pendidikan. Akuntansi merupakan suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi (organisasi institusi pendidikan). Informasi akuntansi di dunia pendidikan sangat penting karena dapat digunakan sebagai pengambil keputusan internal dan eksternal organisasi pendidikan (Bastian, 2007).

Sebagai organisasi yang berhubungan dengan publik atau masyarakat diperlukan adanya keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat sebagai bentuk pengawasan terhadap organisasi yang bersangkutan, termasuk

informasi terkait pengelolaan keuangan. Maka dari itu instansi pendidikan harus memiliki akuntabilitas dan transparansi keuangan. Karena dari sisi keuangan, penerapan dan publikasi akuntansi dalam pendidikan mampu memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktivitas serta operasional dari lembaga atau organisasi pendidikan.

Akuntabilitas dan transparansi keuangan akan mudah dipahami masyarakat dan *stakeholders* terkait bila diwujudkan dalam bentuk publikasi laporan keuangan instansi. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Apabila secara keuangan laporan keuangannya kurang sehat, jelas akan mempengaruhi seluruh kegiatan operasional organisasi/lembaga pendidikan tersebut (Bastian, 2007). Informasi tersebut sangat diperlukan oleh *stakeholders* dalam hal memberikan kepercayaan dan memutuskan keterlibatan dalam organisasi tersebut.

Saleh (2017) mengatakan bahwa akuntabilitas berkenaan dengan pertanggungjawaban untuk memberikan informasi atas segala aktivitas dan kinerja dari pihak wali amanah kepada pemberi amanah. Menurut Wicaksono (2015) akuntabilitas merupakan pemberian jawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan organisasi sektor publik.

Sedangkan berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), dinyatakan bahwa berbagai masalah terkait transparansi informasi, khususnya yang terkait ataupun dikuasai oleh badan-badan

publik harus dibuka untuk masyarakat sebagai pemohon atau pengguna informasi publik.

Berdasarkan penjelasan akuntabilitas dan transparansi keuangan di atas, transparansi dan akuntabilitas cenderung lebih ditekankan pada organisasi sektor publik, karena implikasinya terhadap kepercayaan publik. Sedangkan, bila dikaitkan dengan pendidikan tinggi yang ada di Indonesia terdapat tiga kategori, yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK). Dari jenis-jenis perguruan tinggi tersebut tidak semuanya berada di bawah naungan pemerintahan, karena di Indonesia juga terdapat banyak perguruan tinggi swasta. Apakah akuntabilitas dan transparansi keuangan juga berpengaruh terhadap kepercayaan publik pada perguruan tinggi swasta, ataukah terdapat faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan publik terhadap perguruan tinggi swasta, seperti mutu pendidikan.

Penelitian terkait akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan pernah dilakukan sebelumnya. Akan tetapi penelitian sebelumnya terfokus pada instansi pemerintahan, dan perusahaan. Sedangkan penulis melakukan penelitian pada organisasi pendidikan yang berhubungan erat dengan publik dan penguasaannya di bawah swasta. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN, TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN DAN MUTU PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI SWASTA TERHADAP KEPERCAYAAN STAKEHOLDERS”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Apakah akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*)?
2. Apakah transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) ?
3. Apakah mutu pendidikan perguruan tinggi swasta berpengaruh terhadap kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*) ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi pengaruh akuntabilitas laporan keuangan terhadap kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*).
2. Mengidentifikasi pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*).
3. Mengidentifikasi pengaruh mutu pendidikan perguruan tinggi swasta terhadap kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

1.4. Manfaat Penelitian

1. Regulator

Dengan adanya penelitian ini diharapkan regulator dalam hal ini kemenristekdikti menetapkan regulasi untuk mewajibkan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang terdaftar di Indonesia untuk dapat mempublikasikan informasi keuangan instansinya dalam rangka meningkatkan kepercayaan *stakeholders*.

2. Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sebagai sarana mengamalkan ilmu pada waktu perkuliahan dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan.

3. Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi bacaan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

1.5. Batasan Penelitian

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen (bebas) adalah akuntabilitas laporan keuangan, transparansi laporan keuangan, dan mutu pendidikan pada perguruan tinggi swasta di Indonesia.
2. Sampel yang dijadikan objek penelitian adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di perguruan tinggi di Indonesia dan masyarakat umum.
3. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket (kuisisioner). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008). Kuisisioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup.

4. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah sampel acak (*probability sampling*) yaitu metode pemilihan sampel, dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Umar, 2003).

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

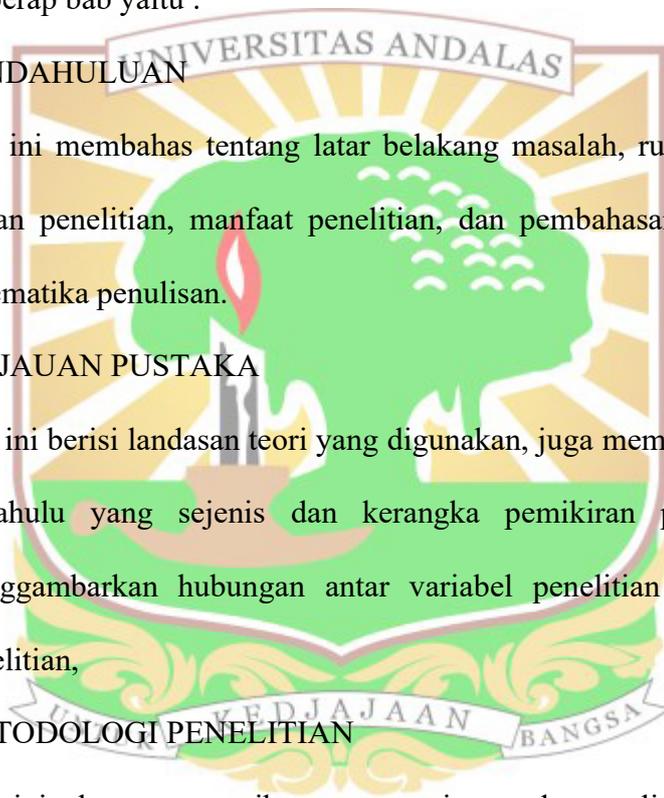
Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan pembahasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan, juga membahas penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian,

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang berisi variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.



BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, seluruh proses, teknik analisis data, hasil dari pengujian seluruh hipotesis dan interpretasinya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penting yang menjelaskan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak tertentu, serta mengungkapkan keterbatasan dalam penelitian ini.

